PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PAWIWIRI CILEGON

ASRI WULANDARI

Universitas Komputer Indonesia
www.Unikom.ac.id

ABSTRACT

By : Asri Wulandari Nim : 21209738 Tittle: The Influence Of Entepreneurtial Orientation And Information Technology to Company Performance at PT.PATIWIRI CilegonUnder Guidance: Dr.Rahma Wahdiniawaty,. Dra., M.Si

Services company which has a good progress is signed with lot of new service company whichoffering inovatif services, one of the progressive company is PT.PATIWIRI Cilegon , according to survey early spread in develop writer look some problems about the entepreneurtial orientation and information technologythe effect for Company Performance at PT.PATIWIRI Cilegon and measuring all of indicators inthis project.

This project use descriptive and verificative methods,altought sampling technique is cencus sampling pickingwhole populationas many as fifthy employees at PT.PATIWIRI Cilegon. Analysis Technique that used for this project is Multiple Regretion with fewest quadratic equation and use t – test for calculate particular hypotheses and f – test statistic for calcuate overall influence using five percent signicance level

According to multiple regretion test can be assume that entepreneurtial orientation and information technology have a positive relationship to company performance.According to correlation test that entepreneurtial orientation had 33.1% and information technology had 47.6% impact to company performance. hipotheses test stated that entepreneurtial orientation and information technology havea simultaneous and partial relation to company performance

Keywords :*Entepreneurtial Orientation, Information Technology, Company Performance*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dari sektor bisnis terus berlangsung dari waktu ke waktu. Perkembangan yang terjadi tidak hanya terlihat dari jumlah perusahaannya saja namun terlebih lagi terbukanya peluang dari para perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi tersebut memicu perusahaan untuk meningkatkan kembali kinerjanya lebih baik dan berbenah untuk berupaya berkembang dan juga mengambil keuntungan sebanyak – banyaknya dari perkembangan kondisi bisnis ini. Terlebih lagi bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa,dengan semakin terbukanya peluang dalam bidang jasa maka perusahaan diharapkan menambah lagi variasi pelayanan yang dibutuhkan konsumen dan terus meningkatkan kinerja dan juga akan meningkatkan mutu organisasinya demi bersaing dengan perusahaaan jasa lain

Dari berbagai hasil tanggapan survei awal mengenai kinerja perusahaan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat diketahui diantaranya adalah bahwa PT. PATIWIRI Cilegon telah maksimal dalam hal perbaikan proses dan evaluasi kerja dalam perusahaan.Namun disamping itu terdapat hal lain, yaitu belum maksimalnya perusahaan dalam upaya melakukan perbaikan rencana kerja. Berdasarkan berbagai femomena yang diangkat dari hasil survei awal dan wawancara di PT.PATIWIRI Cilegon ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ambil berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang mana antara lain :

1.Bagaimana orientsi kewirausahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon
2.Bagaimana teknologi informasi pada PT. PATIWIRI di Cilegon
3.Bagaimana kinerja perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon
4.Seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon secara simultan maupun parsial

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi, dan Kinerja Perusahaan di PT. PATIWIRI Cilegon dan membandingkannya dengan teori – teori dan pendapat para ahli yang tersedia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1.Untuk Mengetahui orientasi kewirausahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon
2.Untuk Mengetahui teknologi informasi pada PT. PATIWIRI di Cilegon
3.Untuk Mengetahui kinerja perusahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon
4.Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon secara simultan maupun parsial

1.4Kegunaan Penelitian

Adapun tulisan ini penulis harapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak yang menggunakan tulisan ini, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1.Manfaat Bagi Penulis

Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi serta Kinerja Perusahaan yang sesuai dengan teori ataupun ilmu yang telah ada.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami lebih lanjut tentang Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan akan lebih mampu bersaing dengan kompetitor.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1.Manfaat bagi program studi

Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan – tulisan sebelumnya khususnya tentang Orientasi Kewirausahaan , Teknologi Informasi, dan Kinerja Perusahaan

2.Manfaat bagi penulis lain

Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain ingin dan tertarik membuat tulisan yang sama dengan penulis

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Orientasi Kewirausahaan

Lumpkin dan Dess (1966) dalam Sri Muljaningsi (2011:436) menyebutkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah sebagai sesuatu yang mengarah kepada proses, latihan dan aktivitas dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan produk baru. Lumpkin dan Dess membagi orientasi kewirausahaan menjadi indikator-indikator yang antara lain :

1.Inovatif

Dess (1966) dalam Sri Muljaningsih (2011:346) menyebutkan bahwa inovatif adalah keinginan perusahaan untuk mendukung kreativitas dalam upaya memperkenalkan produk baru.

2.Berani Mengambil Resiko

Dess (1966) dalam Sri Muljaningsih (2011:346) menyebutkan bahwa keberanian mengambil resiko adalah upaya pencarian peluang-peluang baru.

3.Proaktif

Dess (1966) dalam Sri Muljaningsih (2011:347) menyebutkan bahwa proaktif adalah bertindak aktif mendeteksi pesaing dan merespon permintaan pasar pada masa mendatang.

4.Agresifitas bersaing

Dess (1966) dalam Sri Muljaningsih (2011:346) menyebutkan bahwa agresifitas bersaing adalah intensitas perusahaan dalam merespon dan memanfaatkan peluang-peluang baru.

2.1.2 Teknologi Informasi

Rahardjo (2002:74)mengungkapkan bahwa teknologi informasi adalah sama dengan teknologi lainnya, hanya informasi merupakan komoditas yang diolah dengan teknologi tersebut. Dalam hal ini, teknologi mengandung konotasi memiliki nilai ekonomi yang mempunyai nilai jual. Lucas (2000:98) mendefisinikan teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis, yang mana terdapat pula indikator dari teknologi informasi yang antara lain adalah

1.Perangkat keras

Perangkat keras bagi sesuatu system informasi terdiri atas masukan dan keluran. unit meyimpan file dan sebagainnya, peralatan penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.

2. Perangkat lunak

Seperti system perangkat lunak umum seperti system pengoprasian. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan. Dan perangkat lunak yang spesifik.

3. Sistem keamanan

Untuk memberikan solusi keamanan yang terpusat.

4.Pervasive

Merupakan suatu solusi yang dapat membangun, memberikan, dan mengelola secara cepat dan tepat kebutuhan layanan perangkat bergerak dengan semua perkembangannya.

5.File

File yang berisikan program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik.

6.Prosedur

Merupakan komponen fisik bentuk fisik, seperti buku panduan dan instruksi.

7.Personalia dan pengoprasian

Operator computer, analis system, pembuat program, personalia penyiapan data, pemimpin system informasi.

2.1.3 Kinerja Perusahaan

Pengertian kinerja perusahaan menurut Rivai & Basri (2004:16) adalah merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Atkinson, et. Al. (2005:699) dalam Mahmud (2011 : 4) menyebutkan bahwa kinerja adalah tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu.Indikator kinerja perusahaan antara lain :

1. Perbaikan Perencanaan Kerja
   Merupakan perbaikan pada proses persiapan usaha atau kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya
2.Perbaikan Proses Kerja
   Merupakan perbaikan pada rangkaian tata pelaksanaan kerja yang di atur secara berurutan, sehingga terbentuk urutan kerja secara bertahap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
3.Perbaikan Evaluasi Kerja
   Merupakan perbaikan pada metode dan proses penilaian dan pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu

2.2 Kerangka Pemikiran

Sebuah perusahaan yang berdiri dewasa ini tidak dapat terlepas dari pengaruh yang ada di lingkungan industri , khususnya pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan alat – alat berat untuk keperluan pertambangan seperti PT. PATIWIRI memerlukan orientasi kewirausahaan dari setiap pegawainya. Karyawan yang menerapkan orientasi kewirausahaan secara maksimal akan dapat menghasilkan kinerja unggul yang akan menaikkan posisi perusahaan pada persaingan. Orientasi kewirausahaan akan menunjukkan bagaimana kinerja dalam perusahaan itu sendiri, karena dengan orientasi kewirausahaan yang terarah, maka kinerja perusahaan akan terorganisir dan akan membawa berimbas pada kemajuan usaha.

Teknologi Informasi yang baik diwujudkan dalam aktifitas – aktifitas harian yang terjadi secara terus – menerus dan pada akhirnya akan menentukan kinerja yang maksimal dari perusahaan. Bagi perusahaan jasa penyewaan alat berat seperti PT. PATIWIRI, teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pengertian teknologi informasi menurut. Jika sebuah perusahaan tidak bisa mengendalikan teknologi yang telah terbentuk, maka kinerja perusahaan pun akan semakin tertinggal dari kompetitor yang memiliki budaya perusahaan yang lebih baik.

Kinerja perusahaan adalah hasil pembentukan sikap dan strategi yang dijalankan perusahaan , dan juga aktifitas perusahaan yang tersermin dari kegiatan harian yang dilakukan pelaku organisasi dari perusahaan tersebut.. Kinerja perusahaan memegang peranan penting sebagai modal awal untuk bersaing , dan menjadi perusahaan yang unggul dibanding perusahaan pesaing. Kinerja perusahaan yang baik juga tidak semata – mata ada dengan sendirinya, namun kinerja perusahaan dapat diciptakan dengan baiknya sikap pemilik perusahaan, dan juga budaya yang sudah ada diperusahaan tersebut.

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009 : 93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan maka penulis menarik kesimpulan sementara, yaitu:

- Hipotesis Utama

H1 :Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI di Cilegon

- Sub Hipotesis

H2 :Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI di Cilegon

H3 :Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI di Cilegon

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal obyektif dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasidan Kinerja Perusahaan. di PT. PATIWIRI Cilegon

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:5), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif

3.2.1 Desain Penelitian

Penjelasan proses penelitian menurut Sugiyono (2008:13), dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian penulis yaitu pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan dengan variabel-variabel yang diteliti dapat menjadi 2, yaitu :

1.Variabel bebas/ Independent Variable (Variabel X)

Sugiyono (2010:39) mendefinisikan tentang variabel bebas adalah varabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti bersangkutan dengan fenomena yang terjadi adalah orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi

2.Variabel tidak bebas/ Dependent Variable (Variabel Y)

Sugiyono (2010:40) mendefinisikan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang terkait dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik penetuan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data (Data Primer dan Sekunder)

1. Data Primer

Sugiyono (2009: 137)mendefinisikan tentang sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalahkaryawan PT. PATIWIRI Cilegon

2. Data Sekunder

Sugiyono (2009:139)mendefinisikan tentang sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

•Populasi
Menurut Sugiyono (2008:115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua karyawan PT. PATIWIRI Cilegon yang berjumlah 50 orang karyawan

•Sampel
Menurut Sugiyono (2008:116) "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling sensus kepada 50 orang karyawan. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 responden. Menurut Arikunto (2010:134) Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya dari populasi.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data
Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada karyawan PT. PATIWIRI Cilegonyang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1.Observasi
Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain. Observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada kesempatan kali ini yang menjadi obyek observasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. PATIWIRI Cilegon mengenai orientasi karyawan, penggunaan teknologi informasi, dan kinerja perusahaan.

2.Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, (Umi Narimawati, 2008:40). Wawancara dilakukan guna mencari informasi yang berkaitan dengan fenomena yang diamati, yang belum terungkap atau kesulitan untuk digali secara mendalam melalui instrumen kuesioner. Pada penelitian kali ini, wawancara dilakukan kepada salah satu responden yang bernama Christian Romy yang menjabat sebagai pengawas lapangan PT. PATIWIRI Cilegon

3.Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukadengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Yang menjadi responden dalam penyebaran kuesioner pada penelitian kali ini adalah karyawan PT. PATIWIRI Cilegon. Teknik pengolahan data hasil kuesioner menggunakan skala likert dimana alternatif jawaban bernilai 5 sampai dengan 1. Kuesioner berisi daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden mengenai Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan

3.2.5 Pengujian Hipotesis
3.2.5.1 Pengujian Secara Simultan
Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{\text{Re}gresi} / k}{JK_{(\text{Re}sidu)} / \{n-(k+1)\}}$$

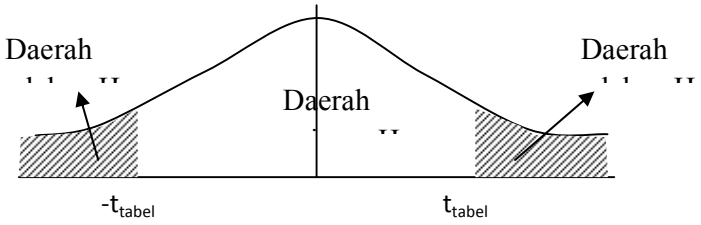
Dimana :
JKresidu= Koefisien Korelasi Ganda
K = Jumlah variabel bebas
n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama–sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai Fhitung> Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Orientasi pasar dan Orientasi Pembelajaran) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Keunggulan Bersaing) ditolak dan sebaliknya

3.2.5.2.Pengujian Secara Parsial
Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut :
a.Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{\left(1-r_{x2y}^{2}\right)}}$$

Dimana:
r = korelasi parsial yang ditentukan
n = jumlah sampel
t = thitung
Dibawah ini merupakan gambaran daerah penolakan H0 dan daerah penerimaan H1



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan Ho

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan
4.3 AnalisisDeskriptif
Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor tanggapan responden

4.3.1 Analisis Deskriptif Orientasi Kewirausahaan Pada PT.PATIWIRI Cilegon

Berdasarkan skor dari masing – masing pernyataan tentang variabel Orientasi kewirausahaan dalam penelitian ini, maka akan dihitung jumlah dari tanggapan responden yang dituliskan pada tabel sebagai berikut

Indikator	Skor	%
Berani Mengambil Resiko	305	61.00
Proaktif	372	74.40
Total	**677**	

Interval	Kriteria
20% - < 36%	Sangat Tidak Berorientasi
36,01% - < 52%	Tidak Berorientasi
52,01% - < 68%	Cukup Berorientasi
68,01% - < 84%	**Berorientasi**
84,01% - 100%	Sangat Berorientasi

Berdasarkan hasil pengkategorian skor jawaban untuk variabel orientasi kewirausahaan didapatkan hasil dalam interval antara 68,01%-< 84% yang termasuk dalam kriteria berorientasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa para karyawan PT. PATIWIRI Cilegon yang dijadikan responden telah berorientasi kewirausahaan yang baik dalam perusahaan yang ditandai dengan baiknya sikap inovatif, dan proaktif. Suhartini (2007:43) menyebutkan bahwa Kewirausahaan korporasi yang dipergunakan oleh sebuah organisasi untukmemperluas usaha dengan menjajaki peluang baru melalui kombinasi baru darisumber daya yang sudah ada, Kewirausahaan korporasi tersebut merupakan cara untukmemimpin persaingan bisnis yang digeluti. Total skor tertinggi ada pada indikator proaktif sebesar 74.40% ,namun terdapat pula indikator dengan skor terendah yaitu keberanian mengambil resiko sebesar 61%

4.3.2 Analisis Deskriptif Teknologi Informasi Pada PT.PATIWIRI Cilegon

Berdasarkan skor dari masing – masing pernyataan tentang variabel teknologi informasi dalam penelitian ini, maka akan dihitung jumlah dari tanggapan responden yang dituliskan pada tabel sebagai berikut :

Indikator	Skor	%
Pervasive	388	77.60
Personalia Dan Pengoperasian	310	62.00
Total	**698**	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Interval	Kriteria
20% - < 36%	Sangat Rendah
36,01% - < 52%	Rendah
52,01% - < 68%	Cukup Tinggi
68,01% - < 84%	**Tinggi**
84,01% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil pengkategorian skor jawaban untuk variabel teknologi informasi didapatkan hasil dalam interval antara 68,01% - < 84% yang termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini mrnunjukkan bahwa para karyawan PT. PATIWIRI Cilegon yang dijadikan responden telah merasa bahwa perusahaan memiliki kesadaran yang tinggi dalam menyediakan dan mengoperasikan teknologi informasi yang didasari dari baiknya perusahaan dalam menggunakan perangkat keras, penyediaan berkas, dan pengelolaan media teknologi informasi. Nur Indriantoro (2000:143) menyebutkan bahwa penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dalam memperoleh informasi dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh kinerja yang unggul. Skor tertinggi dalam variabel ini adalah *perpasive* dengan 77.60%, dan skor terendah ada pada indikator personalia dan pengoperasian dengan 62%.

4.3.3 Analisis Deskriptif Kinerja Perusahaan Pada PT.PATIWIRI Cilegon

Berdasarkan skor dari masing – masing pernyataan tentang variabel kinerja perusahaan dalam penelitian ini, maka akan dihitung jumlah dari tanggapan responden yang dituliskan pada tabel sebagai berikut :

Indikator	**Skor**	**%**
Perbaikan Rencana Kerja	322	64.40
Perbaikan Proses Kerja	382	76.40
Total	**704**	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Interval	Kriteria
20% - < 36%	Sangat Tidak Baik
36,01% - < 52%	Tidak Baik
52,01% - < 68%	Cukup Baik
68,01% - < 84%	**Baik**
84,01% - 100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengkategorian skor jawaban untuk variabel kinerja perusahaan didapatkan hasil dalam interval antara 68,01% - < 84% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan PT. PATIWIRI Cilegon yang dijadikan responden telah merasa bahwa perusahaan telah berupaya untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik yang didasari dari baiknya perbaikan proses kerja... Heri Prasetya (2008 : 68) menyebutkan bahwa padapasar yang bersaing, kemampuanperusahaan menghasilkan kinerja,terutama kinerja perusahaan, sangatbergantung pada derajat keunggulan kompetitifnya. Skor tertinggi dalam variabel ini adalah indikator perbaikan proses kerja sebesar 76.40%, dan indikator dengan skor terendah yaitu indikator perbaikan rencana kerja dengan persentase 64.40%.

4.4 Analisis Verifikatif

Analisis verivikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dan pada bab sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik.

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum hasil analisis regressi diuji dan dianalisa lebih lanjut, ada beberapa asumsi yang harus diuji guna mengetahui apakah kesimpulan dari regressi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normlitas, uji multikolinieritas (untuk regressi linear berganda), dan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ketiga asumsi yang disebutkan diatas tersebut harus diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu.

4.4.1.1 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,62294784
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,488
Asymp. Sig. (2-tailed)		,971

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal karena nilai Asymp. Sig bernilai diatas 0.05. Menurut Stefanus Antara (2014 : 907) menyatakan bahwa hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi pengujian Kolmogorov Smirnov tersebut lebih besar dari 0,05.

4.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil dari uji Multikolineartias dengan metode nilai VIF dalam penelitian ini.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Orientasi Kewirausahaan	,694	1,441
	Teknologi Informasi	,694	1,441

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari semua variabel dalam penelitian, yaitu orientasi kewirausahaan, teknologi informasi, dan kinerja perusahaan bernilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data. Menurut Gujarati (2003: 362), jika dalam pengujian Multikolinearitas nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

4.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil dari uji heteroskedasitias menggunakan softawre *spss*

Correlations

		ABS_RES
Orientasi Kewirausahaan	Pearson Correlation	-,335
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	50
Teknologi Informasi	Pearson Correlation	-,125
	Sig. (2-tailed)	,385
	N	50
Kinerja Perusahaan	Pearson Correlation	-,223
	Sig. (2-tailed)	,119
	N	50
ABS_RES	Pearson Correlation	1
	N	50

Berdasarkan hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai koefien korelasi spearman tidak signifikan karena berada dibawah batas signifikan yaitu 0,05. Selain itu, nilai p-value (Sig) yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sejalan dengan hal tersebut, Gujarati (2005:406) menyatakan bahwa untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error)* ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak bersifat homogen)

4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Asep Suryana Natawiria dan Riduwan (2010:88) analisis regresi bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan dari variable. Maka dari itu akan dihitung nilai regresi dari variabel dalam penelitian ini yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	6,997	2,225		,003
	Orientasi Kewirausahaan	,436	,077	,437	,000
	Teknologi Informasi	,672	,089	,580	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 6{,}997 + 0{,}436\ X1 + 0{,}672\ X2 + 2.225$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

6,997 artinya : Jika variabel kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi atau kedua variabel bebas bernilai 0, maka besarnya rata-rata kinerja perusahaan diramalkan akan Bernilai 6,997

0,436 artinya : Untuk setiap pertambahan nilai orientasi kewirausahaan sebesar satu satuan maka diramalkan akan menyebabkan meningkatnya nilai satuan kinerja perusahaan sebesar 0.436. Hal tersebut berarti orientasi kewirausahaan memiliki hubungan yang searah terhadap kinerja paerusahaan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mahmud (2011:6) bahwa orientasi kewirausahaan memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja perusahaan.

0,672, artinya : Untuk setiap pertambahan nilai teknologi informasi sebesar satu satuan maka diramalkan akan menyebabkan meningkatnya nilai satuan kinerja perusahaan sebesar 0,672. Hal tersebut berarti bahwa teknologi informasi memiliki hubungan yang searah terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dikemukakan oleh Rizki Mariska (2006 : 1) yang berpendapat bahwa aplikasi TI mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja perusahaan

2,225, berarti adalah nilai epselon atau tingkat pengaruh variabel lain, yang mempengaruhi variabel kinerja perusahaan, seperti orientasi pasar, *total quality manajemen*, dan lain – lain

4.4.2.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable bebas dan terikatdengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson (2009:183). Mengacu pada pendapat diatas maka dilakukan analisis korelasi dengan hasil sebagai berikut.

4.4.2.1.1 Kolerasi Antara Orientasi Kewirausahaan Dengan Kinerja Perusahaan

Untuk menghitung kolerasi antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan, apabila variabel orientasi kewirausahaan dianggap konstan digunakan perhitungan sebagai berikut

Correlations

Control Variables			Orientasi Kewirausahaan	Kinerja Perusahaan
-none-[a]	Orientasi Kewirausahaan	Correlation	1,000	,558
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	48
	Kinerja Perusahaan	Correlation	,558	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	48	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan sebesar 0,558. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan cukup kuat antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan.

4.4.2.1.2 Kolerasi Antara Teknologi Informasi Dengan Kinerja Perusahaan

Untuk menghitung kolerasi antara teknologi informasi dengan kinerja perusahaan, apabila variabel teknologi informasi dianggap konstan digunakan perhitungan sebagai berikut

Correlations

Control Variables			Teknologi Informasi	Kinerja Perusahaan
-none-[a]	Teknologi Informasi	Correlation	1,000	,721
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	48
	Kinerja Perusahaan	Correlation	,721	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	48	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk teknologi informasi dengan kinerja perusahaan sebesar 0,721. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan.

4.4.2.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefien Determinasi dimaksudkan untuk mengetahui persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Berikut adalah hasil analisis koefisien determanasi pada penelitian ini

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899[a]	,807	,799	1,65712

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Orientasi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Hasil perhitungan diatas berarti bahwa orientasi kewirausahaan dan teknologi informasimemberikan pengaruh sebesar 80.7 % terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 19.3 % kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dihitung oleh penulis.

Adapula hasil dari uji koefisien determinasi ini dijelaskan secara parsial dengan mengkalikan jumlah *Standarized Coefisient Beta*dengan*Zero-Order* yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations	
		Beta	Zero-order	Partial
1	Orientasi Kewirausahaan	,437	,758	,331
	Teknologi Informasi	,580	,821	,476

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh orientasi kewirausahaanterhadapkinerja perusahaansecara parsial adalah sebesar 0.331 atau 33.1%. Sedangkan besarnya pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaanadalah sebesar 0.476 atau sebesar 47.6%.Jadi, total keseluruhan pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan secara bersama-sama adalah sebesar 0.807 atau sebesar 80.7% yang mana jumlah tersebutsesuai dengan nilai koefisien determinasinya.

4.4.3. Pengujian Hipotesis

Pada pembahasan ini akan dijelaskan bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel didalam penelitian ini, yaitu orientasi kewirausahan dan tenoloi informasi terhadap kinerja perusahaan baik secara simultan atau parsial. Pembahasan ini dilakukan berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

4.4.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama atas suatu variabel tidak bebas digunakan ujiF.

H_0 ; $\beta_1.\beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI di Cilegon.

H_1 ; $\beta_1.\beta_2 \neq 0$, Terdapatpengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI di Cilegon.

$\alpha = 5\%$

Statistik Uji:

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika F hitung < F tabel

2. Tolak Ho jika F hitung ≥ F tabel

F tabel = $F_{\alpha\ ;\ (df1,\ df2)}$; df1 = k , df2 = n-k-1

Hasil uji F berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

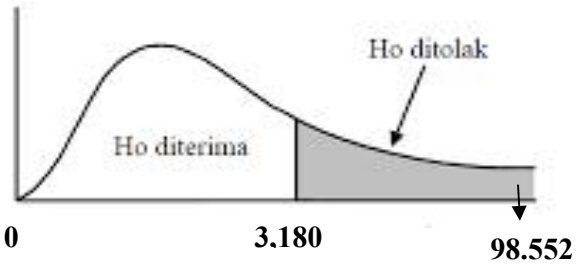
ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	98,552	,000[b]

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Orientasi Kewirausahaan

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 98.552. Karena nilai F hitung 98.552 > F tabel untuk n = 50 = 3,180, maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari orientasi kewirausahaandan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan secara simultan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mahmud (2011:6) bahwa secara bersama-sama orientasi kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kinerja perusahaah berdasarkan uji statistik. Adapula grafik dari hasil hipotesis secara simultan tersebut digambarkan sebagai berikut



4.4.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

4.4.3.2.1 Pengujian Hipotetsis Parsial Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

$Ho_1 : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh dari orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan

$H_{11} : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh dari orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak H_0 jika t hitung > t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan *SPSS 20*, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_1 sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,145	,003
	Orientasi Kewirausahaan	5,690	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel orientasi kewirausahaan sebesar 5.690. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=50-2-1=47, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,677. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 5.690> nilai t_{tabel} 1,677, maka H_0 ditolak artinya variabel orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, seperti yang dikatakan oleh Hanifah (2012:6) bahwa berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

4.4.3.2.2 Pengujian Hipotetsis Parsial Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

$Ho_1 : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh dari teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan

$H_{11} : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh dari teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak H_0 jika t hitung > t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan *SPSS 20*, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_1 sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,145	,003
	Teknologi Informasi	7,543	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel teknologi informasi sebesar 7.543. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=50-2-1=47, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,677. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar

7.543> nilai t_{tabel} 1,677, maka H_0 ditolak artinya variabel teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Rizki Mariska (2006:7) menyebutkan bahwa penerapan TI memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI Cilegon, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Orientasi kewirausahaan yang didalamnya diukur melalui 4 indikator, yaitu inovatif,berani mengambil resiko, proaktif, dan agresifitas bersaing masuk dalam interval antara 68,01%-< 84% yang termasuk dalam kriteria berorientasi . Hal tersebut menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan telah baik dilakukan oleh karyawan PT. PATIWIRI Cilegon. Dari keempat indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden yang tertinggi yaitu proaktif dengan skor sebesar 74.40%. Hal tersebut berarti para karyawan PT.PATIWIRI Cilegon yang dijadikan responden telah baik dalam hal sikap aktif dalam hal pekerjaan baru maupun aktif dalam menganalisa pesaing .Disamping itu adapula indikator yang memiliki skor terendah dalam variabel ini yaitu berani mengambil resiko yaitu sebesar 61%, hal tersebut menindikasikan para karyawan PT.PATIWIRI Cilegon belum maksimal dalam hal pengambilan resiko kerja baru

2. Teknologi Informasi dalam penelitian ini diukur melalui 7 Indikator, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, system keamanan, *pervasive, file,* prosedur, dan personalia berada dalam interval antara 68,01% - < 84% yang termasuk dalam kriteria tinggi. Pada variable ini juga terdapat indikator dengan skor teringgi yaitu pada indikator *pervasive* dengan skor 77.60%. Hal tersebut menandakan para karyawan PT.PATIWIRI Cilegon terus memberikan perawatan yang baik kepada setiap perangkat teknologi informasi yang ada di perusahaan. Sedangkan indikator dengan skor terendah adalah indikator personalia dan pengoperasian dengan skor 62%.Hal tersebut ditandai dengan belum terdapatnya bagian personalia khusus yang bertugas untuk mengoperasikan perangkat teknologi informasi dalam perusahaan.

3. Kinerja Perusahaan dapat diukur dengan 3 indikator yaitu perbaikan rencana kerja,perbaikan proses kerja, dan perbaikan evaluasi kerja berada dalam interval antara 68,01% - < 84% masuk dalam kategori baik. Terdapat skor tanggapan responden tertinggi ada pada indikator perbaikan proses kerja dengan skor sebesar 76.40%, artinya para karyawan PT. PATIWIRI Cilegon telah maksimal dalam memperbaiki proses kerjanya dari waktu ke waktu. Sementara skor terndah ada pada indikator perbaikan rencana kerja dengan persentase 64.40%, hal tersebut berarti karyawn PT. PATIWIRI Cilegon dapat lebih memaksimalkan kembali perbaikan dalam hal perbaikan rencana kerja

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan secara simultan dan parsial. Hal ini didasarkan pada adanya hubungan antara kedua variable independen yaitu orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap variable dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan melalui uji hipotesis secara statistik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul Pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI Cilegon, maka penulis memberikan sedikit masukan agar dapat diterima , yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penerapan orientasi kewirausahaan pada PT.PATIWIRI Cilegon terbilang sudah baik, namun terlebih lagi hal yang disarankan untuk ditingkatkan oleh karyawan dan seluruh anggota organisasi, yaitu keberanian dalam mengambil resiko kerja , karena dengan bertambahnya

keberanian untuk mengambil resiko kerja yang baru, maka akan membuat kinerja perusahaan akan lebih maksimal

2. Teknologi Informai pada PT.PATIWIRI Cilegon masuk kedalam kategori baik.Namun ada juga hal yang perlu ditingkatkan oleh para karyawan dan perusahaan , yaitu dengan menambah atau mengadakan bagian personalia khusus untuk mengoperasikan perangkat teknologi informasi, hal itu dimaksudkan agar kinerja perusahaan akan lebih maksimal

3. Kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI Cilegon telah memiliki kategori baik, namun lebih baik lagi jika dilakukan peningkatan dalam hal perbaikan rencana kerja bagi seluruh anggota organisasi

4. Pengaruh antara ketiga variabel sudah memiliki keterkaitan yang kuat dan signifikan, pada saat inilah para karyawan PT.PATIWIRI Cilegon lebih dapat mengambil resiko kerja dan menguasai berbagai perangkat lunak untuk memaksimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan

Namun dibutuhkan penelitian lebih lanjut lagi untuk melihat hasil – hasil lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada PT.PATIWIRI Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ketujuh.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Diakses pada 1 Juni 2015 pukul 13.23

AgripaT.Sitepu. 2013. *BEBAN KERJA DAN MOTIVASI PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA TBK CABANG MANADO.* Jurnal EMBA Vol.1 No.4. Diakses pada 4 Juni 2015 pukul 12.00

Aldila Sagarayudha. 2008. *Perbaikan Manajemen Pemeliharaan Sebagai Langkah Mencapai ISO 9001:2000.* Diakses pada 2 Juni 2015 pukul 16.32

AndiBasuki. 2009. *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. HAMUDHA PRIMA MEDIA BOYOLALI* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Diakses pada 5 Juni 2015 pukul 17.00

Andre Hardjana.2010. *Sosialisasi Dan DAmpakBudayaOrganisasi.*JurnalIlmuKomunikasi Vol.7 No.1. Diakses pada 5 Juni 2015 pukul 10.30

Andwiani Sinarsari.2013. *ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN.* Prosiding Seminar Nasional . dppm.uii.ac.id/dokumen/seminar diakses pada 13 Maret 2015 pukul 12.35

Arikunto.2012.*Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta

Edi Suryadi. 2013. *FaktorTeknologiInformasiBagi Perusahaan. JurnalAdministrasiBisnis.* Diakses pada 6 Juni 2015 pukul 10.00

EkoWahyudianto. 2008. *SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA UNIT PENGELOLA KEUANGAN DAN USAHA (UPKu) "MITRA USAHA SEJAHTERA" DESA NGLARAN KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN.* Indonesian Jurnal on

Computer Science. Diakses pada 9 Juni 2015 pukul 03.00

Erik SautHutahaean . 2005. *KONTRIBUSI PRIBADI KREATIF DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP PERILAKU INOVATIF*.Proceeding. Seminar Nasional PESAT 2005. Diakses pada 3 Juni 2015 pukul 00.30

EtiRochaety, dkk. 2005. *Sisteminformasimanajemenpendidikan*. Jakarta: BumiAksara.Diakses pada 2 Juni 2015 pukul 12.11

Hamzah. 2010. *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN DENGAN METODE BALANCED SCORECARD (STUDI KASUS: UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA)* Seminar NasionalInformatika 2010 (semnasIF 2010) .Diakses pada 13 Juni 2015 pukul 14.34

Hanifah.2013.*PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN BUDAYA ORGANISASI DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. Jurnal* Program Studi SI Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas. download.portalgaruda.org/article diakses pada 1 April 2015 pukul 20.02

Hisrich, R. D., et al. 2010. *Entrepreneurship, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat

Husein Umar.2006.*Metode Penelitian.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Hutagalung, Raja Bongsu, dkk. 2010. *Kewirausahaan*. Medan :USU Press

Indrayani.2011.*PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI(TIK)*.Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12. No.1. jurnal.upi.edu/.../pengelolaan-sistem-informasi-akademik--perguruan-tinggi- berbasis-teknologi--informasi--dan-komunikasi--tik-.html diakses pada tanggal 3 April 2015 pukul 15.16

Jennifer OctoraKapahang. 2014.*PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA DAN KOMPETENSI PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGO.* Jurnal EMBA Vol.2 No.4. Diakses pada 8 Juni 2015 pukul 02.50

Jogiyanto HM. 2003. *Sistem Teknologi Informasi Edisi 1.*Yogyakarta : Andi

Kharisma Perdana.2011.*Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kinerja* .Jurnal Bisnis No.3 Vol.3Diakses pada 1 Juni 2015 pukul 12.52

Lucas, Henry C. Jr. 2000. *The Analysis, Design, and Implementation of Information Systems*. Jakarta : Erlangga.

Lughiatmo.2006. *PengaruhMotivasi Dan KemampuanTerhadapKinerja*.Fokus Ekonomi No.1 Vol 1. Diakses pada 8 Juni 2015 pukul 12.00

Mahmud.2011.*ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN , KEMAMPUAN MANAJEMEN, DAN STRATEGI BISNIS DALAM PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN.* Seminar Nasional TI & Komunikasi Terapan. publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article diakses pada 24 Maret pukul 21.00

Mardiansyah.2013. *PERANCANGAN DAN PERBAIKAN SISTEM KERJA DALAM UPAYA MENGENDALIKAN KECACATAN PADA PROSES PEMBUATAN NATA DE COCO* . JurnalKalibrasi Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Diakses pada 10 Juni 2015 pukul 02.00

McKeown.2011.*Management Information Systems.*Jakarta:Salemba Empat

Mulyadi.2007.*Analisis Penilaian Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Balanced Scorers.* Yogyakarta : ANDI

Muzakar Isa.2011.*ANALISIS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, ORENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN KINERJA INDUSTRI MEBEL.*Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 15 No.2. https: //publikasiilmiah.ums.ac.id/...8.%20 MUZAKAR%20ISA

Ni Putu Alannita.2014.*PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDU.* Jurnal Ekonomi Akuntansi No.1 Vol. 6. ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view diakses pada tanggal 24 Maret 2015 pukul 22.00

Ni PutuYessy. 2013. *PENILAIAN KINERJA PADA PT. ADHI KARYA DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD*. E JurnalAkuntansiUniversitasUdayana 5.3. Diakses pada 4 Juni 2015 pukul 02.30

NurIndriantoro. 1996. *SistemInformasiStratejik*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta. Diakses pada 8 Juni 2015 pukul 10.02

Porter, Michael E. 2007. *Strategi Bersaing (competitive strategy)*. Tangerang : Kharisma Publishing Group.

Prawirosentono.2003.*Kebijakan Kinerja.* Jakarta : Yayasan Pustaka Nusatama

Priscillia Theresa.2013.*KAJIAN SISTEM AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA BPR.* Jurnal EMBA Vol.1 No.3. Diakses pada 12 Juni 2015 pukul 18.00

Putiri.2015.*Pembangunan Jiwa Wirausaha Melalui Pemikiran Dan Respon Peluang.*Diakses pada 8 Juni 2015 pukul 09.00

Rahardjo.2002. *Memahami Teknologi Informasi*. Jakarta:Elex Media Komputindo

Renny Apriliyani.2006. *Pengaruh Kreativitas Karyawan Terghadap Pengembangan Inovasi Baru.* Fokus Ekonomi No.1 Vol.1. Diakses pada 6 Juni 2015 pukul 04.50

Rifai.2003.*Teknologi Pengajaran.*Bandung :Sinar Baru

RukyAhmad. 2007. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Soedjono. 2005. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya.* JurusanEkonomiManajemen, FakultasEkonomi – Universitas Kristen Petra. Diakses pada 11 Juni 2015 pukul 08.00

Sri Muljaningsih.2011.*Analisis Karakteristik Organisasi dan Gaya Manajemen serta Pengaruhnya Terhadap Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Perusahaan.*Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 9 No.2. www.e-jurnal.com/2013/11/analisis-karakteristik-organisasi diakses pada 18 Maret pukul 15.03

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Bandung : Alfabeta

SuhartiniKarim. 2007. *ANALISIS PENGARUH KEWIRAUSAHAAN KORPORASI TERHADAP*

KINERJA PERUSAHAAN PADA PABRIK PENGOLAHAN CRUMB RUBBER DI PALEMBANG. JurnalManajemen&BisnisSriwijaya Vol. 5, No 9. Diakses pada 10 Juni 2015 pukul 15.00

Sukadji.2000.*Persiapan dan Evaluasi Rencana Penelitian.*Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset

Umi Narimawati.2008.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.*Bandung : Agung Media

UswatunHasanah. 2014. *KEMITRAAN ANTARA DUNIA INDUSTRI DAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN SDM PTK.*SeminarInternasional, ISSN 1907-2066. Diakses pada 10 Juni 2015 pukul 09.00

Utami.2012.*PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PEMASARAN IKM KOTA PADANG DENGAN DIFFERENTIATION STRATEGY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol.2 No.1.* portalgaruda.org/?ref...journal...Volume%202,%20Nomor%201. Diakses pada 11 April 2015 pukul 07.00

Veithzal Rivai & Ahmad Fawzi Mohd Basri. 2004. *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,

Weerawardena, J. (2003). *Exploring The Role of Market Learning Capability in Competitive Strategy*. European Journal of Marketing

Welmintje Sahulata.2013. *PROGRAM MAGANG KERJA BIDANG STUDI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PKK* .Seminar Internasional, ISSN 1907-2066.Diakses pada 1 Juni 2015 pukul 12.34

Wheny Kristanto.2012.*Penggunaan TeknologiInformasi Di Usaha Kecil Menengah.*Proceding FISIP UNLA. Diakses pada 11 Juni 2015 pukul 12.34

Witasari, L. 2009. *AnalisisPengaruhKepuasanKerjadanKomitmenOrganisasionalTerhadap Turnover Intention StudiEmpirispadaNovotelSemarang* .Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen UniversitasDiponegoro. Semarang. Diakses pada 3 Juni 2015 pukul 09.40

Wiwik Andayani.2006. *KEMAMPUAN KARYAWAN DALAM AKTIF ORGANISASI.SEMINAR KEWIRAUSAHAAN 2006.*Diakses pada 8 Juni 2015 pukul 14.30

Yoga. 2012. Konsep Sistem Informasi. JurnalTeknologi Dan Sains 2012.Diakses pada 7 Juni 2015 pukul 01.20. Diakses pada 8 Juni 2015 pukul 11.01

YunitaBerliana. 2012. *PerananPerempuanPekerjaSektor Informal dalamSosialisasiAnak: DesaBabakan, KecamatanDramaga, Kabupaten Bogor, PropinsiJawa Barat.*InstitutPertanian Bogor. Diakses pada 1 Juni 2015 pukul 12.34

Zulkifli. 2012. *Model PrediksiBerbasis Neutral Network UntukPengujianPerangkatLunak.*Seminar NasionalAplikasiTeknologiInformasi (SNATI) 2013 Yogyakarta, 15 Juni 2013. Diakses pada 9 Juni 2015 pukul 10.00